

Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Disertai Media *Quizizz* Terhadap Hasil Belajar Muatan Pelajaran IPA Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Madyotaman No.38 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023

Afriyan Wahyu Ananda¹, Hera Heru Sri Suryanti², Ifa Hanifa Rahman³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi

²Program Studi Bimbingan Konseling, Universitas Slamet Riyadi

e-mail: afriyanananda@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) Disertai Media *Quizizz* Terhadap Hasil Belajar Muatan Pelajaran IPA Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Madyotaman No.38 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri SD Negeri Madyotaman No.38 Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 28 peserta didik. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri SD Negeri Madyotaman No.38 Surakarta yang berjumlah 28 peserta didik. Teknik pengumpulan data dengan memberikan tes berupa soal pilihan ganda, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan uji normalitas dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dan uji hipotesis dengan rumus *Paired Sample t-test*. Berdasarkan analisis data tentang pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* disertai media *Quizizz* hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA, hasil pretest rata-rata 76,25. Setelah diberi model *Problem Based Learning* disertai media *Quizizz* hasil posttest diperoleh sebesar 87,67. Sehingga menunjukkan bahwa nilai *posttest* lebih besar dari pada *pretest*. Berdasarkan tabel *paired sample t-test* nilai thitung sebesar 12,394, nilai thitung ini dapat dibandingkan dengan ttabel dengan $dk = (N-1)$ jadi $(28-1) = 27$ dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2,051. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,394 > 2,051$ yaitu berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka hipotesisnya menyatakan bahwa "Ada Pengaruh Penggunaan Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Disertai Media *Quizizz* Terhadap Hasil Belajar Muatan Pelajaran IPA Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Madyotaman No.38 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023" dapat dinyatakan kebenarannya.

Kata Kunci : *Model Problem Based Learning, Media Quizizz, Hasil Belajar*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of using the *Problem Based Learning* (PBL) model accompanied by *Quizizz* Media on the Learning Outcomes of Science Subjects in Class V Students of Madyotaman State Elementary School No.38 Surakarta in the 2022/2023 Academic Year. This research was conducted at Madyotaman State Elementary School No.38 Surakarta. This research is a quantitative study with a one group pretest-posttest design. The subjects in this study were fifth grade students totaling 28 students. The population and sample of this study were all fifth grade students of Madyotaman State Elementary School No.38 Surakarta, totaling 28 students.. The data analysis technique used is using the normality test with the *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* formula, and hypothesis testing with the *Paired Sample t-test* formula. Based on data analysis on the

effect of using the Problem Based Learning model accompanied by Quizizz media on student learning outcomes in science learning, the average pretest result is 76.25. After being given the Problem Based Learning model accompanied by Quizizz media, the posttest results obtained were 87.67. So it shows that the posttest value is greater than the pretest. Based on the paired sample t-test table, the tcount value is 12.394, this tcount value can be compared with the ttable with $dk = (N-1)$ so $(28-1) = 27$ at the 5% significance level, namely 2.051. Thus it can be concluded that $tcount > ttable$ or $12.394 > 2.051$, which means H_0 is rejected and H_a is accepted. So the hypothesis states that "There is an Effect of Using the Problem Based Learning (PBL) Model Accompanied by Quizizz Media on the Learning Outcomes of Science Subjects in Class V Students of Madyotaman State Elementary School No.38 Surakarta in the 2022/2023 School Year" can be stated as true.

Keywords: *Problem Based Learning Model, Quizizz Media, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi yang dipenuhi dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), peran pendidikan menjadi semakin krusial. Oleh karena itu pendidikan menjadi sebuah keharusan agar peserta didik bisa dengan mudah mengembangkan potensi diri sesuai dengan perkembangan IPTEK. Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan upaya terencana dan penuh kesadaran dalam menciptakan lingkungan belajar yang bertujuan untuk mengembangkan ajaran keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, pribadi yang kokoh, intelektual, akhlak mulia, dan kemampuan yang diperlukan untuk individu, masyarakat, serta kemajuan bangsa dan negara.

Salah satu langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan mengubah paradigma edukasi di sekolah dasar, dari pendekatan pengajaran yang berpusat pada pendidik (*teacher centered learning*) menjadi pendekatan yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*). Hal ini merupakan salah satu dari berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pandangan ini mendorong para pendidik untuk berinovasi dalam menciptakan metode pengajaran yang menarik minat belajar peserta didik. Dengan cara ini, peserta didik dapat mencapai prestasi yang lebih baik melalui kegiatan-kegiatan nyata yang menyenangkan, serta dapat mengoptimalkan potensi mereka secara optimal. Agar tujuan ini tercapai, guru perlu memiliki penguasaan yang menggabungkan prinsip-prinsip belajar mengajar dengan berbagai metode dan model pembelajaran yang variatif, sehingga diharapkan prestasi belajar peserta didik dapat meningkat secara signifikan.

Model pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya adalah *Problem Based Learning* (PBL). *Problem-Based Learning* (PBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menjadi aktif dalam berpikir kritis dan terampil dalam menyelesaikan berbagai permasalahan. Menurut Hera Heru Sri Suryanti & Siti Supeni (2019:67) Model pembelajaran PBL dapat memberi banyak ruang untuk peserta didik dalam memecahkan masalah, memimpin, mengatur waktu, serta menghargai pendapat teman. Karena dalam model ini akan mengaktifkan peserta didik dalam kerja sama antar kelompok. Dalam model PBL, guru memiliki peran penting sebagai pembimbing siswa dalam setiap langkah kegiatan pembelajaran, serta bertanggung jawab dalam penggunaan media, strategi, dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu masalah. Menurut Trianto (2011), model pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pendekatan yang berfokus pada berbagai permasalahan autentik yang memerlukan penyelidikan mendalam, yaitu penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari masalah-masalah yang sesungguhnya terjadi dalam kehidupan nyata.

Guna menunjang pelaksanaan model PBL juga di perlukan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran tersebut dapat berupa alat peraga maupun media yang berbasis teknologi. dapat dipergunakan. Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi adalah *quizizz*. *Quizizz* adalah sebuah platform berbasis website yang menyajikan kuis interaktif

dengan tujuan sebagai alat bantu dan evaluasi penilaian yang menyenangkan bagi siswa. Menurut Aini (2019:2), *quizizz* termasuk dalam media pembelajaran berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), yaitu sebuah *web tool* yang memungkinkan pembuatan permainan kuis interaktif untuk keperluan pembelajaran. Purba (2019:31) menyebutkan bahwa *quizizz* adalah sebuah aplikasi edukasi berbasis permainan yang memungkinkan permainan dengan banyak pemain di dalam kelas, menciptakan proses belajar yang lebih inovatif dan aktif. *Quizizz* merupakan kuis interaktif yang menarik minat siswa dengan menggantikan pendekatan tradisional menggunakan kertas dan pulpen. Dengan demikian, *quizizz* berfungsi sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

Hasil wawancara guru kelas V SD Negeri Madyotaman No.38 Surakarta yang dilakukan pada 14 Desember 2022, mengatakan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mempelajari muatan pelajaran IPA. Karena pada saat berlangsungnya pembelajaran hanya guru yang berperan aktif sedangkan peserta didik hanya mendengarkan dan bahkan sesekali ada peserta didik yang tidak memperhatikan. Hal ini terjadi karena guru belum berinovasi dalam menerapkan model pembelajaran maupun media pembelajaran yang akan menunjang proses pembelajaran.

METODE

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang mempelajari populasi atau sampel tertentu. Desain penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest design*, sebelumnya peserta didik sudah dilakukan uji sampel dengan memberikan *pretest*. Setelah itu, peserta didik diberikan perlakuan, kemudian peserta didik diberi *posttest*. Dengan demikian hasil perlakuan tersebut dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Madyotaman No.38 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 28 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara tidak terstruktur, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas data dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka perlu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat sebelum dilakukan analisis *t-test*. Adapun cara untuk menguji normalitas data menggunakan bantuan SPSS versi 25 menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		28	28
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	76,25	87,68
	<i>Std. Deviation</i>	8,122	6,452
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,153	0,161
	<i>Positive</i>	0,144	0,161
	<i>Negative</i>	-0,153	-0,16
<i>Test Statistic</i>		0,153	0,161

Asymp. Sig. (2-tailed) ,091^c ,061^c

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui kriteria data berdistribusi normal pada taraf signifikan 5%. Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas nilai sig (2-tailed) dengan variabel hasil belajar peserta didik dengan model problem based learning disertai media *quizizz* diperoleh nilai signifikan 0,61 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena lebih besar dari signifikansi 0,05 sehingga layak untuk digunakan.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh *model problem based learning* disertai media *quizizz* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada muatan pelajaran IPA. Hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis *t-test* diperoleh nilai *t* hitung sebesar 12,394, selanjutnya *t* hitung dikosultasikan dngan *t* tabel dengan (n-1) maka (28-1) = 27 dalam taraf signifikan 5% yaitu 2,051.

Tabel 2. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Variabel	Perlakuan	Mean	N	t hitung	t tabel	Corelation	Sig
Hasil Belajar	<i>Pre-test</i>	76,250	29	-12,394	2,051	0,799	0,000
	<i>Post-test</i>	87,679					

Dari tabel hasil uji paired simple test dapat diperoleh hasil mean dari nilai *pretest* 76,25 dan mean dari nilai *posttest* 87,679. Sehingga menunjukkan bahwa nilai *posttest* lebih besar dari nilai *pretest*. Dapat diketahui bahwa nilai korelasi *pretest* dan *posttest* adalah 0,799 dengan nilai signifikansi 0,000, jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikan *t* hitung > *t* tabel atau 12,394 > 2,051, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penentuan pengambilan keputusan jika nilai signifikan < 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan signifikansi perhitungan uji paired sample t test 0,000 < 0,05 maka hipotesis yang dinyatakan adalah terdapat pengaruh penggunaan model PBL disertai media *quizizz* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD N Madyotaman No.38 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023, maka hipotesis H_a terbukti kebenarannya dan dapat dinyatakan diterima kebenarannya pada taraf signifikan 5%.

Keberhasilan yang dicapai dapat tercipta karena antusias dan semangat peserta didik selama proses pembelajaran terutama dalam penggunaan media *quizizz*, peserta didik sangat aktif dan antusias karena hal tersebut merupakan sesuatu yang unik dan baru bagi peserta didik sehingga mampu menarik perhatian serta meningkatkan rasa antusias peserta didik. Sehingga hal tersebut tentu akan sangat membantu guru untuk hasil belajar dan pemahaman peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gede Lider (2022) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Aplikasi *Quizizz* untuk meningkatkan prestasi matematika siswa kelas VI semester 1 SD Negeri 5 Sangsit”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL berbantuan aplikasi *Quizizz* dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika pada muatan operasi hitung campuran. Karena dengan menggunakan model dan media tersebut peserta didik yang semula hanya mendengarkan, mengharuskan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian lain yang dilakukan

oleh Slamet Maisaroh (2019) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan *Quizizz* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa”. Dapat diperoleh bahwa model pembelajaran PBL berbantuan *Quizizz* berpengaruh lebih baik terhadap kemampuan komunikasi dan berpikir kritis matematis siswa.

Melalui penelitian dengan model PBL serta media *quizizz* pada muatan pelajaran IPA di kelas V SD N Madyotaman No.38 Surakarta, hasil belajar peserta didik mengalami kenaikan secara signifikan. Model PBL serta media *quizizz* membawa dampak yang positif untuk peserta didik karena peserta didik menjadi semangat, aktif dan berkolaborasi untuk bekerja secara kelompok dalam pembelajaran. Peserta didik juga mendapatkan pengetahuan dan inovasi baru melalui model PBL serta media *quizizz* tersebut.

SIMPULAN

1. Hasil statistik *Kolmogrov-Smirnov* dengan $N = 28$ dan taraf signifikan 5% yaitu jika $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil *pretest* diperoleh *sig (2 tailed)* $0,91 > 0,05$ dan *posttest* $0,61 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.
2. Hasil *pretest* hasil belajar peserta didik diperoleh rata-rata sebesar 76,25. Setelah diberi treatment model *Problem Based Learning* disertai media *quizizz* hasil *posttest* hasil belajar peserta didik diperoleh rata-rata 87,67. Sehingga menunjukkan bahwa nilai *posttest* lebih besar daripada nilai *pretest*.
3. Hasil perhitungan SPSS 25 dengan rumus *paired simple t-test* yang menyatakan bahwa diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel *paired simple t-test* nilai t_{hitung} sebesar 12,394, nilai t_{hitung} dapat dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = (N-1)$ jadi $(28-1) = 27$ dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2,051.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan hipotesis menyatakan “Ada Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* Disertai Media *quizizz* Terhadap Hasil belajar Peserta Didik Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V SD N Madyotaman No.38 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023”, hal tersebut terbukti kebenarannya pada signifikansi 5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Y. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran *Quizizz* Untuk Pembelajaran Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah di Bengkulu. *Jurnal Kependidikan*, 2(25):, 1-6.
- Lider, G. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Aplikasi *Quizizz* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI Semester 1 SD Negeri 5 Sangsit. *Indonesian Journal of Education Development*, 3(1), 189-198.
- Maisaroh, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan *Quizizz* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa.
- Purba, L. (2019). Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran *Quizizz* pada Mata Kuliah Kimia Fisika I. *Jurnal Dinamika Pendidikan* 12,1, Hal:29-39..
- Suryanti, HHS & Supeni, S (2019). A *Problem Based Learning (PBL)* in Developing Student's Soft Skills Aspect. *International Journal of Higher Education*, 8 (8).
- Trianto (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Kencana, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. (t.thn.). Jakarta: Sistem Pendidikan Nasional.